

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. B DENGAN HEPATOSELULER  
KARSINOMA (HEPATOMA) DALAM PENERAPAN MOBILISASI DINI  
PASCA OPERASI LAPAROSKOPI UNTUK MENURUNKAN TINGKAT  
NYERI DI RUANGAN RAWAT INAP BEDAH PRIA RUMAH SAKIT  
UMUM PUSAT DR. M. DJAMIL PADANG**

**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**Peminatan Keperawatan Medikal Bedah**



Oleh  
**MUTIARA FITRA, S.KEP**  
**NIM. 2241312100**

**Pembimbing Utama :**

Dr. Reni Prima Gusty, S.Kp., M.Kes

**Pembimbing Pendamping :**

Ns. Devia Putri Lenggogeni, M.Kep., Sp.Kep.MB

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

**FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
FEBRUARI, 2024**

**Nama : Mutiara Fitra, S.Kep  
NIM : 22441312100**

**Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Hepatoseluler Karsinoma  
(Hepatoma) Dalam Penerapan Mobilisasi Dini Pasca Operasi Laparoscopi  
Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Di Ruang Rawat Inap Bedah Pria  
Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang**

**ABSTRAK**

Laparoscopi merupakan salah satu bentuk tindakan medis untuk memeriksa dan mengobati kondisi organ perut dan panggul dengan membentuk sayatan kecil pada kulit dengan beberapa titik yang berimplikasi pada nyeri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat nyeri secara nonfarmakologis adalah dengan terapi mobilisasi dini. Mobilisasi dini mampu menghilangkan konsentrasi pasien pada lokasi nyeri atau daerah operasi, mengurangi aktivasi mediator kimiawi pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan transmisi saraf nyeri menuju saraf pusat. Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi laparoscopi dalam penerapan EBN dengan terapi mobilisasi dini untuk menurunkan tingkat nyeri. Metode penulisan menggunakan studi kasus. Berdasarkan hasil pengkajian asuhan keperawatan terdiri dari pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, penerapan tujuan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi, dan evaluasi. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah pola napas tidak efektif, perfusi perifer tidak efektif, nyeri akut, dan konstipasi. Penerapan terapi ini dilakukan sebanyak satu kali sehari selama 5 hari dengan durasi 15 menit. Tingkat nyeri diukur sebelum dan sesudah terapi dilakukan dengan menggunakan *Numeric rating scale*. Hasil implementasi terapi mobilisasi dini yang didapatkan selama 5 hari rawat adalah adanya penurunan skala nyeri dari skala 7 menjadi skala 3 setelah diberikan terapi mobilisasi dini. Hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa terapi mobilisasi dini terbukti efektif dalam menurunkan tingkat nyeri pada Tn. B pasca operasi laparoscopi, sehingga disarankan pada pasien pasca operasi laparoscopi dengan keluhan nyeri akut untuk menerapkan terapi mobilisasi dini sebagai pilihan terapi nonfarmakologis di rumah sakit.

**Kata kunci : pasca operasi laparoscopi, nyeri, mobilisasi dini**

**Daftar Pustaka : 37 (2002-2023)**

**FACULTY OF NURSING  
UNIVERSITAS ANDALAS  
FINAL SCIENTIFIC WORKS  
FEBRUARY, 2024  
Name :Mutiara Fitra, S.Kep  
NIM : 2241312100**

***Nursing Care for Mr. B With Hepatocellular Carcinoma (Hepatoma) In the Application of Early Mobilization After Laparoscopic Surgery to Lower Pain Levels in the Male Surgical Inpatient Room of Dr. M. Djamil Padang Central General Hospital.***

**ABSTRACT**

*Laparoscopy is a form of medical action to examine and treat conditions of the abdominal and pelvic organs by forming small incisions in the skin with several points that have implications for pain. One of the efforts that can be made to reduce pain levels nonpharmacologically is with early mobilization therapy. Early mobilization is able to eliminate the patient's concentration on the pain site or surgical area, reduce the activation of chemical mediators in the inflammatory process that increases the pain response and minimizes the transmission of pain nerves to the central nervous system. This final scientific work aims to provide nursing care to patients after laparoscopic surgery in the application of EBN with early mobilization therapy to reduce pain levels. The writing method uses a case study. Based on the results of nursing care assessment consists of assessment, determination of nursing diagnoses, application of goals, selection of appropriate interventions, implementation, and evaluation. The nursing diagnoses found were ineffective breathing patterns, ineffective peripheral perfusion, acute pain, and constipation. The application of this therapy is carried out once a day for 5 days with a duration of 15 minutes. Pain levels were measured before and after therapy using a Numeric rating scale. The results of the implementation of early mobilization therapy obtained during 5 days of treatment were a decrease in the pain scale from scale 7 to scale 3 after being given early mobilization therapy. The results of this writing can be concluded that early mobilization therapy has proven effective in reducing pain levels in Mr. B after laparoscopic surgery, so it is recommended for patients after laparoscopic surgery with complaints of acute pain to apply early mobilization therapy as a non-pharmacological therapy option in the hospital.*

***Key words: post laparoscopic surgery, pain, early mobilization***

***Bibliography: 37 (2002-2023)***